

ABSTRAK

Peran dan kontribusi wanita nelayan di wilayah pesisir Tambak Lorok merupakan sebuah jawaban atas permasalahan kemiskinan pada rumah tangga nelayan, meskipun pendapatan yang diperoleh tidak sebesar hasil pokok kepala keluarganya. Hal ini disebabkan karena belum terdapat diversifikasi usaha yang sesuai bagi wanita nelayan untuk dapat dikembangkan sebagai mata pencaharian alternatif. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk mengetahui apa mata pencaharian alternatif yang sesuai bagi wanita nelayan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tipologi mata pencaharian alternatif bagi wanita nelayan dalam upaya peningkatan ekonomi rumah tangga nelayan di Kampung Tambak Lorok.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini menganalisis karakteristik wanita nelayan dan menganalisis pengembangan kegiatan produktif wanita nelayan sebagai mata pencaharian alternatif berdasarkan enam faktor pembatas dengan analisis statistik deskriptif. Selain itu, akan menganalisis peran wanita nelayan dengan analisis deskriptif kualitatif, menganalisis kontribusi pendapatan wanita nelayan dengan analisis kontribusi ekonomi, serta analisis tipologi. Adapun untuk pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada wanita nelayan sebanyak 95 responden.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa wanita nelayan di Kampung Tambak Lorok memiliki tiga peran yaitu sebagai ibu rumah tangga, pencari nafkah, serta pelaku kegiatan sosial. Peran produktif yang mereka lakukan terbukti dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga dengan besaran kontribusi sebesar 36,64%. Nilai tersebut cukup kecil dalam menopang kebutuhan rumah tangga mereka. Kondisi ini semakin menguatkan perlu adanya pengembangan kegiatan produktif sebagai mata pencaharian alternatif untuk meningkatkan pendapatan wanita nelayan. Melalui analisis kontribusi pendapatan, kegiatan produktif wanita nelayan dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kontribusi besar dan kontribusi kecil. Melalui penilaian faktor pembatas, mata pencaharian alternatif dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kegiatan yang dapat dikembangkan dan kurang dapat dikembangkan. Berdasarkan integrasi dari kedua analisis tersebut, didapatkan empat tipologi mata pencaharian alternatif bagi wanita nelayan di Kampung Tambak Lorok. Adapun tipologi 1 dapat dikembangkan dan kontribusi besar dengan urutan kegiatan yaitu pembuatan bandeng presto, pembuatan terasi di pabrik, toko kelontong, dan penjualan es batu nelayan. Untuk tipologi 2 kurang dapat dikembangkan dan kontribusi besar dengan urutan kegiatan membuka lapak dan pembuatan ikan krispi. Untuk tipologi 3 dapat dikembangkan dan kontribusi kecil dengan urutan pemanggangan ikan, pembuatan peyek ikan, catering seafood, pengupas kulit udang, pembersihan dan pengupasan kerang, pengasinan ikan, serta bakul ikan segar. Sedangkan untuk tipologi 4 kurang dapat dikembangkan dan kontribusi kecil hanya pembuatan kerupuk udang. Dengan diketahuinya mata pencaharian alternatif bagi wanita nelayan, diharapkan perumusan kebijakan di bidang pemberdayaan wanita di Kota Semarang dapat lebih tepat sasaran sehingga dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan dan pertumbuhan ekonomi wilayah pesisir Kampung Tambak Lorok.

Kata Kunci: *Kampung Tambak Lorok, Mata Pencaharian Alternatif, Tipologi, Wanita Nelayan, Wilayah Pesisir*